

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini masuk pada jenis dari penelitian adalah penelitian lapangan (*field search*), menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki objek sebagaimana terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.⁵⁷

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini berkaitan erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.⁵⁸

Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan sebuah data sedetail mungkin perihal obyek yang diteliti. Pada penelitian ini akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu

⁵⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 96.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 26.

tentang Analisis Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Minat Menabung Pada Produk Tabungan *Mudharabah* Di BPRS Lantabur Tebuireng KC Gresik.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan kualitatif ini maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*). Artinya, peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁹

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada BPRS Lantabur Tebuireng KC Gresik. Dengan adanya surat izin tersebut memudahkan peneliti melakukan penelitian non partisipan, yaitu mengamati secara langsung dan jelas tentang strategi marketing mix yang diterapkan

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 66.

dalam meningkatkan minat menabung sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang valid dan benar.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di BPR Syariah Lantabur Tebuireng KC Gresik Jl. Sindujoyo No.69 A, Kebungson, Kroman, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang kongkrit serta dapat dipertanggung jawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas. Dan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.⁶⁰

1. Data Primer

Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui *perekaman video atau audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta

⁶⁰ Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif, (Skripsi, Tesis dan disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 39.

merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁶¹

Mengenai hal ini peneliti melakukan penelitian langsung di BPRS, Lantabur Tebuireng KC Gresik. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala Kepala KC Gresik, *marketing funding*, dan nasabah.

2. Data Sekunder

Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber baku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Selain dari sumber diatas, data sekunder juga meliputi data profil BPRS Lantabur Tebuireng KC Gresik, struktur organisasi, dan juga data-data lain yang diperlukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh melalui :

1. Wawancara

⁶¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁶² Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur diaman dalam pelaksanaanya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk enemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶³

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitina ini, peneliti mencari informasi yang diperlukan serta melakukan wawancara dengan tiga informan yaitu dengan Kepala Cabnag BPRS Lantabur Tebuireng KC Gresik, *marketing funding* BPRS Lantabur Tebuireng KC Gresik, dan nasabah tabungan *mudharabah* (TADHABBUR)

2. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengklarifikasi dan mengkategorikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari buku-buku, koran bisa juga dari buku laporan tahunan lembaga.⁶⁴

⁶² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h. 105.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 73.

⁶⁴ Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), 179.

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai bahan informasi untuk mengumpulkan data-data dari BPRS Lantabur Tebuireng KC Gresik yang berupa dokumen resmi guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan proses pelayanan atau upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian, analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁶⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang mana akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PenerbitTeras, 2009), hlm. 66.

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data atau Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

3. Conklusi Data atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 92-99.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi
3. Triangulasi yakni memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu pertama, triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode yakni membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap penelitian atau pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena pembiayaanmurabahah. Pada tahap ini dilakukan pula proses

penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.